

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional atau asosiatif atau hubungan, yaitu suatu penelitian yang mengungkapkan hubungan atau korelasi suatu variabel penelitian dengan variabel yang lainnya.<sup>1</sup> penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metode kuantitatif, yaitu pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data. Ibarat bahan baku dalam suatu pabrik, data ini diproses dan dimanipulasi menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Pemrosesan dan manipulasi data mentah menjadi informasi yang bermanfaat inilah yang merupakan jantung dari analisis kuantitatif.<sup>3</sup>

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid. Untuk bisa mendapatkan data yang valid tersebut, maka peneliti harus mengetahui macam-macam data. Jenis data yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Supardi, "*Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*", Yogyakarta, UII Press, 2005, hal. 31.

<sup>2</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", Bandung, Alfabeta, 2012, hal. 11.

<sup>3</sup> Mudrajad Kuncoro, "*Metode Kuantitatif Teori dan aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*", Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2001, hal. 1

<sup>4</sup>Sugiyono, *Ibid*, hal. 14.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam perusahaan, berbagai *internet website*, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain.<sup>5</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi atas data sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data-data yang diperlukan yaitu BI rate, Tarif Pajak, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.<sup>6</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2009-2014.

---

<sup>5</sup> Asep Hermawan, "*Penelitian Bisnis (Paradigma Kuantitatif)*", Jakarta, Grasindo, 2005, hal. 168.

<sup>6</sup>Supardi, "*Metologi Penelitianekonomo & Bisnis*, Yogyakarta", UII Press Yogyakarta, 2005, hal.101.

Sempel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “Wakil” dari para anggota populasi.<sup>7</sup>

Sedangkan teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>8</sup> Karena perusahaan yang menjadi sampel disini harus mampu memberikan informasi yang dibutuhkan bagi penelitian ini, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria yang ditunjukkan sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama enam tahun berturut-turut dalam periode tahun 2009-2014.
- b. Laporan keuangan perusahaan tahunan per 30 Desember dari tahun 2009-2014 yang tersedia lengkap.

Dalam penelitian ini, hanya terdapat sebelas perusahaan yang termasuk dalam kriteria di atas. Adapun Sebelas perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama perusahaan
1.	AALI	PT. Astra Argo Lestari Tbk.
2.	ASII	PT. Astra International Tbk.
3.	INTP	PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk.
4.	ITMG	PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk.
5.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
6.	LSIP	PT. London Sumatra Tbk.
7.	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
8.	SMGR	PT. Semen Gresek (Persero) Tbk.
9.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
10.	UNTR	PT. United Tractors Tbk.
11.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Ibid*, hal. 103.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Ibid.*, hal. 122.

### E. Variabel Penelitian

variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup>

Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel bebas (*independent*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen penelitian ini meliputi:
  - a. Tarif Pajak (X1)
  - b. Likuiditas (X2)
  - c. Ukuran Perusahaan (X3)
2. Variabel terikat (*dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (Y).

### F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.<sup>10</sup>

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

N0	Variabel	Devinisi Oprasional	Ukuran	Skala	Refrensi
1	Struktur Modal (Y1)	Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal	Struktur Modal = $\frac{\text{totalutang}}{\text{modalsendiri}} \times 100\%$	Nominal	Bambang Riyanto, <i>Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan</i> , Edisi Keempat. Yogyakarta, BPF, E

<sup>9</sup>Sugiyono, *Ibid.*, hal. 58.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Ibid.*, hal. 65.

		asing jangka panjang dengan modal sendiri. (Bambang Riyanto, <i>Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan</i> , 2013)			2013
2	Tarif Pajak(X1)	Tarif Pajak adalah tarif yang digunakan untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar. Secara umum, tarif pajak dinyatakan dalam bentuk presentase. (Waluyo, perpajakan Indonesia, Jakarta, Salemba Empat, 2006)	0= tarif PPh bersifat progresif.  1= Tarif PPh bersifat flat dngn PKP tahun 2009 > Rp 875.000.000 dan PKP tahun 2010 dan 2011 > Rp 350.000.000	Nominal	Waluyo, perpajakan Indonesia, Jakarta, Salemba Empat, 2006
3	Likuiditas (X3)	Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. (Bringham	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}}$	Nominal	Bringham F.Eungene dan Joul F. Houston, <i>dasar-dasar manajemen keuangan</i> , Jakarta, Salemba,2001

		F.Eungene dan Joul F. Houston2001)			
4	Ukuran Perusahaan (X3)	Karakteristik Perusahaan adalah resiko atau kemungkinan sesuatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai (Bambang Riyanto, <i>Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan</i> , 2013)	Ukuran Perusahaan = $\log n TotalAktiva$	Nominal	Bringham F.Eungene dan Joul F. Houston, <i>dasar-dasar manajemen keuangan</i> , Jakarta, Salemba,2001

## G. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>11</sup> Yang termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data dengan tabel,

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013, hal. 147.

grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhidungan modus, median, mean, persentase dan standar deviasi.<sup>12</sup>

Analisis dari penelitian ini menggunakan *software SPSS* versi 18, yaitu untuk menguji pengaruh perubahan Tarif Pajak Wajib Badan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Struktur Modal

## 2. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hepotesa dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dan Krateristik Perusahaan Terhadap Stuktur Modal Perusahaan Listing di JII tahun 2009-2014.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan: Y :Struktur Modal

a : konstanta

b : koefisien regresi variabel penelitian

x<sub>1</sub> : Tarif Pajak.

X<sub>2</sub>: Likuiditas.

X<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan.

e : pengganggu (*error*)<sup>13</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian terhadap variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terdapat kesalahan atau tidak. Uji Asumsi klasik meliputi:

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel

<sup>12</sup>Sugiyono, *Ibid.*, hal. 115-116.

<sup>13</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Edisi 2, Jakarta, Bumi Aksara, 2003, hal. 296.

independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.<sup>14</sup>

Multikolinieritas terjadi apabila terdapat hubungan linier antar variabel independen yang dilibatkan dalam model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menganalisa matriks korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi umumnya diatas 0.90, maka hal ini merupakan indikasi multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai *cutoff* yang umumnya dipakai adalah nilai *tolerance* 0.10 atau saama dengan nilai VIF diatas 10 sehingga data yang tidak terkena multikolinieritas nilai toleransinya harus lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.<sup>15</sup>

Pengambilan Keputusan Ada tidaknya Autokorelasi:

Hipotesis nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - du < d < 4 - dl$

<sup>14</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2011, hal. 105.

<sup>15</sup> Imam Ghazali *Ibid.*, hal. 110-111.

Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$
--	---------------	-------------------

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_1$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.<sup>16</sup> Jika varian dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*.

Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan yaitu uji spearman's rho, uji Glejser, uji park, dan melihat grafik regresi. Pada kali ini uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji spearman's rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>17</sup>

d. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

<sup>16</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta, MediaKom, 2010, hal. 83.

<sup>17</sup>Dwi Priyatno, *Ibid.*, hal. 84.

- 1) Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- 2) Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini uji normalitas secara statistik menggunakan alat analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 : maka distribusi data normal.
- b) Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 : maka distribusi data tidak normal.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel dependen.<sup>19</sup>

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0 (nol), maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1,

---

<sup>18</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Kudus, Media Ilmu Press, 2008, hal. 56.

<sup>19</sup> Iqbal Hasan *Ibid.*, hal. 83.

maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.<sup>20</sup>

**b. Uji signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji signifikansi parameter parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji signifikansi parameter individual dilakukan dengan uji statistik t.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Edisi 2, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal 66

<sup>21</sup> Masrukin, *Ibid.*, hal. 69.